

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PEMBENTUKAN SIKAP POSITIF ANAK PADA IBU PENGURUS PKK DESA GIRIROTO TAHUN 2025

Sandra Kristiani Barkah Kartikasari¹, Hera Heru Sri Suryanti², Ahmad Jawandi³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Slamet Riyadi
kristianii024@gmail.com¹, heraheruyanti@gmail.com², Bkunisri@gmail.com³

ABSTRACT

This study aimed to determine the correlation between parenting styles and the formation of positive attitudes in children among PKK (Family Welfare Movement) administrators in Girioto Village in 2025. This research was conducted in Girioto Village, Ngemplak District, Boyolali Regency, Central Java. The sampling in this study consisted of PKK administrators in Girioto Village who have at least adolescent-aged children. This study used a quantitative approach with a correlational design. The correlational research aimed to identify the relationship between parenting styles (independent variable) and changes in children's positive attitudes (dependent variable). Based on the results of the study conducted on 20 PKK administrators in Girioto Village, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between parenting styles and the formation of children's positive attitudes. The Pearson correlation test showed a correlation coefficient value of 0.690 with a significance value of 0.095. This coefficient indicates that the relationship between the two variables falls into a moderately strong and positive category, meaning that the better the parenting style applied to children, the greater the tendency for positive attitudes to be formed in children. Therefore, parenting styles play an important role in supporting the formation of positive attitudes in children.

Keywords: Parenting Style, Children's Positive Attitudes, Attitude Formation

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan pembentukan Sikap Positif Anak pada Ibu Pengurus PKK Desa Girioto 2025. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Girioto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Sampling dalam penelitian ini adalah Ibu Pengurus PKK Desa Girioto yang memiliki minimal anak usia remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua (variabel independen) dengan perubahan sikap positif anak (variabel dependen). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden Pengurus Ibu PKK Desa Girioto, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan pembentukan sikap positif anak. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,690 dengan nilai signifikansi sebesar 0,095. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat dan searah, yang berarti bahwa semakin baik pola asuh yang diberikan oleh

orang tua kepada anak, maka semakin besar pula kecenderungan terbentuknya sikap positif pada anak. Dengan demikian, pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan sikap positif anak.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang tua, Sikap Positif Anak, Pembentukan Sikap

A. Pendahuluan

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam proses pembentukan karakter anak. Dalam konteks perkembangan sosial dan psikologis, pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam membentuk sikap dan perilaku anak. Pola asuh tidak hanya mencerminkan cara orang tua memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis anak, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai, norma, dan keterampilan sosial yang akan memengaruhi perkembangan kepribadian anak di masa mendatang.

Secara teoretis, Baumrind mengklasifikasikan pola asuh ke dalam tiga tipe utama, yaitu otoriter, demokratis (otoritatif), dan permisif. Masing-masing tipe memiliki karakteristik kontrol dan responsivitas yang berbeda, sehingga memberikan dampak yang beragam terhadap perkembangan anak. Pola asuh demokratis cenderung mendorong kemandirian, tanggung jawab, serta kemampuan sosial yang lebih baik, sedangkan pola asuh otoriter dan

permisif berpotensi menimbulkan hambatan dalam perkembangan sosial-emosional anak.

Pembentukan sikap positif anak, seperti disiplin, tanggung jawab, empati, dan percaya diri, dapat dijelaskan melalui Teori Belajar Sosial Bandura yang menekankan bahwa anak belajar melalui observasi dan interaksi dengan lingkungan terdekatnya, terutama orang tua. Dengan demikian, kualitas pola asuh menjadi faktor determinan dalam proses pembentukan sikap positif tersebut.

Fenomena empiris di Desa Giriroto menunjukkan adanya variasi pola asuh yang diterapkan oleh ibu-ibu Pengurus PKK, yang memiliki peran ganda sebagai pengelola organisasi dan pendidik utama dalam keluarga. Variasi pola asuh tersebut berpotensi memengaruhi perbedaan tingkat sikap positif anak. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara pola asuh orang tua dan pembentukan sikap positif anak pada

konteks ibu Pengurus PKK masih terbatas.

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan pembentukan sikap positif anak pada Ibu Pengurus PKK Desa Girioto Tahun 2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam bidang konseling keluarga, serta menjadi dasar pertimbangan dalam penguatan program pembinaan keluarga di tingkat masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dan pembentukan sikap positif anak. Penelitian dilaksanakan di Desa Girioto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, pada Januari–Maret 2025. Sampel penelitian berjumlah 20 ibu Pengurus PKK yang memiliki anak usia remaja, dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan teori Baumrind (1967) untuk mengukur pola asuh (otoriter, demokratis, permisif) dan Teori Belajar Sosial Bandura (1977) untuk mengukur sikap positif anak (disiplin, tanggung jawab, empati, percaya diri). Instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Uji normalitas dilakukan dengan Shapiro–Wilk. Analisis data menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antarvariabel pada taraf signifikansi 5%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berada pada kategori baik dengan rata-rata 75,3 dan standar deviasi 3,84. Sikap positif anak juga berada pada kategori baik dengan rata-rata 85,8 dan standar deviasi 10,4.

Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji korelasi Pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,690$ yang termasuk kategori kuat dan berarah positif. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin baik pola asuh orang tua, semakin tinggi tingkat sikap positif anak.

Temuan ini sejalan dengan teori Baumrind yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis berkontribusi terhadap perkembangan sosial-emosional yang sehat. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung Teori Belajar Sosial Bandura bahwa anak membentuk sikap melalui proses observasi dan interaksi dengan orang tua. Pola asuh yang menekankan komunikasi dua arah, keteladanan, dan dukungan emosional terbukti berperan dalam membentuk disiplin, tanggung jawab, empati, dan percaya diri anak.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bandura, A. (1977). *Teori pembelajaran sosial*. Englewood Cliffs.
- Illahi, M. T. (2013). *Quantum Parenting: Kiat Sukses Mengasuh*

Anak Secara Efektif dan Cerdas. Yogyakarta: Katahati.

Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zuchdi, D. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

Jurnal Ilmiah :

Budiani, S. C. A., Ratnaningrum, Z. D., & Lailiyah, F. (2024). Peran empati di keluarga fatherless pada anak usia dewasa awal. *Saber: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, 2(4), 73–83.

Fimansyah, W. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak di era globalisasi. *Primary Education Journal Silampari (PEJS)*, 1(1), 1–6.

Hasanah, U. (2016). Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak. *Jurnal Elementary*, 2(2), 72–82.

Hendri, H. (2019). Peran pola asuh orang tua terhadap pembentukan konsep diri pada anak. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 56–71.

Hidayati, B. M. R., & Janah, R. (2021). Tipe pola asuh orang tua dengan anak temper tantrum di SDI Al-Huda Kota Kediri. *Indonesia Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(1), 23–32.

Jatikusumo, S. G., Suryanti, H. H. S., & Rizkasari, E. (2025). Analisis penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui seni karawitan SDN Purwaprajan Surakarta. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), 2031–2046.

Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 115–122.

Sunarty, K. (2016). Hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 152.

Suryanti, H. H. S. (2020). Peran konseling kelompok dalam membentuk sikap kesetiakawanan sosial. *Medi Kons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, 6(2).

Suryanti, H. H. S. (2021). Strategi orang tua asuh dalam memberikan motivasi kepada siswa yang malas belajar. *Medi Kons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, 7(2).

Talibandang, F., & Langi, F. M. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak. *Journal of Psychology Humanlight*, 2(1), 48–68.

Jurnal :

Jawandi, A., & Putro, E. A. (2019). Peran keluarga dalam menumbuhkan perilaku positif anak melalui pendekatan behavior. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).

Karya Ilmiah

Nurjanah, S. L. (2022).
*Hubungan antara pola asuh
demokratis orang tua dan
kemandirian pada mahasiswa
tahun pertama di Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau. Doctoral
Dissertation, Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau.*